



## IMPLEMENTASI AGILE GOVERNANCE PADA BUMDESA TRI GUNTING (Studi Di Desa Gunting Kecamatan Sukorejo)

1 Fuad Azim, 2 Aminullah

Universitas Yudharta Pasuruan

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

#### Kata Kunci:

BUMDESA, Pemberdayaan Masyarakat,  
Agile Governance



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

### Abstrak

BUMDesa merupakan suatu badan yang diciptakan untuk menambah pendapatan asli desa serta untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui unit usaha yang dibangun oleh BUMDesa sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa. Dalam PP 11 Tahun 2021 Tentang BUMdesa, BUMDesa harus ada di setiap Desa sebagai upaya untuk menggali potensi yang ada di Desa untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi desa dan menambah pendapatan asli desa. Akan tetapi kebanyakan Desa membuat BUMDes hanya sebagai formalitas. Adapun masalah lainnya terkait akses dalam menuju unit usaha BUMDesa masih sulit untuk dijangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Implementasi agile governance Pada BUMDesa tri gunting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan

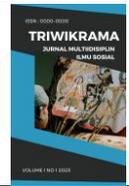
adanya BUMDesa masyarakat memiliki pekerjaan, dan pendapatan asli desa juga bertambah, akan tetapi akses pada unit usaha BUMDesa masih belum ada pembangunan dan modal dari Desa sehingga akses menuju BUMDes sulit dijangkau.

### Abstract

*BUM Desa is an agency that was created to increase the village's original income and to realize the economic welfare of the village community through business units built by BUMDesa in accordance with the potential and needs of the village community. In PP 11 of 2021 concerning BUMdesa, BUMDesa must exist in every village as an effort to explore the potential that exists in the village to realize village economic prosperity and increase the village's original income. However, most villages create BUMDes only as a formality. As for other problems related to access to the BUM Desa business unit, it is still difficult to reach. This study aims to describe the implementation of agile governance in BUMDesa tri Guns. This study used a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The results showed that with BUMDesa the community had jobs, and the village's original income also increased, but access to the BUMDesa business unit still lacked development and capital from the Village so that access to BUMDes was difficult to reach.*

**Keywords:** BUMDESA, community empowerment, Agile Governance

correnpondence : [Fuad16az@gmail.com](mailto:Fuad16az@gmail.com)



## **PENDAHULUAN**

BUMDesa merupakan suatu Badan Usaha yang ada di Pemerintahan Desa, adanya BUMDesa ini bertujuan untuk menciptakan pendapatan bagi Desa dan untuk menggali potensi yang ada di Desa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDesa atau Badan Usaha Milik Desa yang telah diterbitkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi bahwasannya peraturan ini ditujukan untuk memperkuat peran BUMDes sebagai pilar utama perekonomian desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Melalui penerapan Agile Governance Pada BUMDes tri gunting menuntut kecepatan dan adaptabilitas dalam menyikapi perubahan lingkungan yang cepat dan dinamis. Dalam Agile Governance, keputusan dan tindakan yang diambil harus dilakukan secara cepat, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, implementasi Agile Governance pada BUMDes tri gunting harus mempertimbangkan kebutuhan desa secara keseluruhan, dan bukan hanya terfokus pada kepentingan bisnis dalam BUMDes saja tetapi harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat Desa sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakatnya.

Berdasarkan implementasi Agile Governance , masih banyak Badan Usaha Milik Desa yang berorientasi pada legalitas semata dan tidak sesuai dengan penerapan PP Nomor 11 Tahun 2021 yang bertujuan melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktifitas perekonomian dan potensi Desa. Melihat kondisi di lapangan pada BUMDesa yang ada di Desa Gunting Kecamatan Sukorejo memang sudah berjalan akan tetapi masih belum maksimal dalam penerapan Implementasi Agile Governance, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “implementasi agile governance Pada BUMDesa tri gunting”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Agile Governance pada BUMDesa tri gunting karena dalam pendirian BUMDesa wajib dalam setiap desa dan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah, mayoritas pemerintah desa hanya mendirikan BUMDes sebagai formalitas dan adapun pembagian hasil BUMDes tidak dilakukan secara transparan dan tidak sesuai PP 11 Tahun 2021.

## **METODE**

Metode yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif sehingga data yang dihasilkan berupa deskripsi dan analisis kritis kejadian yang di amati di lapangan. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, dokumentasi, dan observasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha skala lokal Desa yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) mulai tumbuh pasca Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa dijalankan. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan badan usaha yang bercirikan desa dan dibentuk secara kolektif oleh pemerintahan desa dan masyarakat desa. BUMDesa dibentuk untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, serta potensi sumber daya alam, dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDesa yang ada di Desa Gunting Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan didirikan oleh pemerintah Desa dengan



bantuan LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan juga perwakilan masyarakat desa yang bernama BUMDES TRI GUNTING. Melalui implementasi Agile Governance pada BUMDesa Tri Gunting dalam kecamatan yang dilihat dari 6 prinsip *agile governance* Menurut Luna, A. J. H. de O dkk., (2015) untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan manajemen tata kelola apabila dilihat menggunakan Agile Governance.

### **Implementasi Penerapan Agile Governance pada BUMDesa Tri Gunting Good Enough Governance**

Good enough governance merupakan prinsip dari birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik sebagai bentuk pencapaian visi misi yang telah dibuat. BUMDesa yang telah dibentuk oleh Desa yang bertujuan untuk menggali potensi yang ada di Desa untuk mencapai kemakmuran Desa dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan PP Tahun 2021 tentang BUMDesa. Hal ini sesuai dengan pendirian BUMDesa Tri Gunting Desa Gunting Kecamatan Sukorejo, dalam pendiriannya yang melibatkan masyarakat desa, RT,RW, Kepala Desa, dan BPD yang kemudian hasil musyawarah ini di setujui oleh LPM. Tujuan dari adanya BUMDesa Tri Gunting tidak terlepas dari membuka lapangan kerja bagi warga sekitar khususnya bagi para pemuda/pemudi yang belum memiliki pekerjaan, selain itu adanya BUMDesa Tri gunting sebagai upaya dalam menambah PADesa. Adapun unit usaha yang ada di BUMDesa sangat beragam menyesuaikan dengan potensi yang ada di Desa Gunting Kecamatan Sukorejo, yaitu Pasar desa, penggilingan padi, pengelolaan sampah, retribusi ternak, hippam, budidaya belut, budidaya maggot, perkebunan, dan peternakan kelinci. Dengan adanya unit usaha BUMDesa dapat menambah PADesa dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa.

### **Human Focused**

Pada prinsip ini berfokus pada kegiatan pelayanan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. Dalam BUMDes Tri Gunting masyarakat diberdayakan dengan adanya budidaya belut, manggut dan perkebunan serta peternakan kelinci, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan belajar. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini, masyarakat memiliki kemampuan dalam berwirausaha dan juga masyarakat dapat terlibat dalam pengelolaan BUMDesa, karena BUMDesa sendiri tidak terlepas pembentukannya dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya BUMDesa selain menambah pendapatan asli desa (PADesa), perekonomian masyarakat juga terbantu, karena dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Desa sendiri.

### **Based on Quick Wins**

Based on quick wins merupakan rencana aksi dalam target tahunan untuk dicapai. Pada BUMDesa Tri Gunting ada pengembangan BUMDes yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat, adapun rencana jangka pendeknya yaitu melanjutkan program bank sampah yang telah ada sejak 2019, kemudian untuk rencana jangka menengah ada wisata berupa sumber kali bandung dan pohon beringin besar sebagai tempat wisata dan edukasi. Hal ini sesuai dengan pemanfaatan potensi yang ada di Desa berupa potensi alam, yang rencananya akan ada pembangunan cafe dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di Desa

### **Systematic and Adaptive Approach**

Prinsip ini digunakan untuk menciptakan birokrasi atau organisasi yang agile dan inovatif dalam menghadapi perubahan lingkungan yang cepat, adaptif, terbuka dan responsif. Melalui pendirian BUMDes yang telah dimusyawarahkan dengan masyarakat desa memberikan bentuk responsifitas pemerintah desa dalam



memberikan peluang usaha dan mensejahterakan ekonomi masyarakat. Hal ini juga sebagai upaya dalam membuka lapangan kerja bagi pemuda/pemudi desa yang masih belum memiliki pekerjaan, tidak hanya peluang usaha, akan tetapi pemerintah desa juga memberikan pelatihan-pelatihan sebagai upaya dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengembangkan unit usaha yang ada di BUMDes Tri Guntin dengan adanya kerja sama dengan perusahaan sekitar Desa Gunting Kecamatan Sukorejo.

#### **Simple Design and Continuous Refinement.**

Pada prinsip ini berfokus pada inovasi dan budaya kerja dalam meningkatkan produktivitas dan percepatan dalam mencapai hasil yang telah ditentukan. Pada BUMDes Tri Gunting ini mekanisme pelaporan keuangan sesuai dengan PP 11 Tahun 2021 selalu ada pertanggung jawaban hasil dari setiap unit usaha di BUMDes, berupa laporan keuangan laba/rugi yang dipertanggungjawabkan kepada kepala desa, BPD, LPMD, dan juga perwakilan masyarakat, sehingga pelaporan ini dilakukan secara transparan

#### **KESIMPULAN**

Dalam penerapan Agile Governance pada BUMDesa tri gunting, BUMDesa Tri Gunting telah menerapkan Implementasi Agile Governance Pada BUMDesa tri gunting dengan baik akan tetapi masih terdapat kendala dalam permodalan BUMDesa untuk mengembangkan unit usaha terkait akses menuju unit usaha yang sulit dalam jangkauan, dan Pemerintah Desa perlu memberikan perhatian kepada BUMDes agar pendapatan BUMDes Tri Gunting dapat menciptakan kelancaran dan peningkatan setiap tahunnya, sehingga pemerintah desa perlu memberikan modal guna membangun akses yang layak bagi pengunjung, kemudian BUM Desa Tri Gunting Sebaiknya meningkatkan kegiatan Sosialisasi kepada masyarakat Desa Gunting supaya mereka ikut serta dalam mengembangkan perekonomian dan menambah sumber daya manusia dalam menjalankan program kegiatan yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminullah, & Nuzil, N. R. (2018). Implementasi Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Desa (Studi di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan). *Sketsa Bisnis*, 5(2), 123–132.
- Halim, Farhan Rahmawan. 2021. Implementasi Prinsip Agile Governance Melalui Aplikasi PIKOBAR di Provinsi Jawa Barat. *Administrasi Publik*, 7 (1), 49-66.
- Kadji, Y. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Administrasi* (p. 176).
- Kuncahyo E.2018. Jurnal “Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa Untuk Pendapatan Desa di Kabupaten Trenggalek”.DIA. Jawa Timur.
- Luna, A. J. H. de O., Kruchten, P., & Moura, H. P. de. (2015). Agile Governance Theory : conceptual development. D. M. G. Sakata (Ed.), 12th International Conference on Management of Technology and Information Systems, May.
- Malik Ihyani, Nur Wahid, & Busri. 2023. *Agile Governance pada Reformasi Birokrasi 4.0 di Puslatbang KMP LAN Kota Makasar*. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.xlx (1). 85-119.
- Masitoh Siti.I. 2019.Jurnal “Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Ciliang Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran”. *Dinamika Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. Ciamis.
- Nanda Ayu Ariski,Muhammad Asim Asy’ari. 2022.Jurnal “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa J4aya Tirta”. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*. Denpasar